



## TRANSFORMASI DIGITAL DI MASYARAKAT DESA : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU TERWUJUDNYA SDGS 2030

**Adellia Zahra**

Universitas Siliwangi  
[adelliazhra05@gmail.com](mailto:adelliazhra05@gmail.com)

**Tini Dwi Agustini**

Universitas Siliwangi  
[tinidwiagustin17@gmail.com](mailto:tinidwiagustin17@gmail.com)

**Atikah Sari Maudi Andari**

Universitas Siliwangi  
[maudiandariatikah@gmail.com](mailto:maudiandariatikah@gmail.com)

**Ichsan Fauzi Rachman**

Universitas Siliwangi  
[ichsanfauzirachman@gmail.com](mailto:ichsanfauzirachman@gmail.com)

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: [adelliazhra05@gmail.com](mailto:adelliazhra05@gmail.com)

**Abstrak.** *Digital transformation plays a crucial role in advancing the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030, particularly in rural communities. This research, conducted through a literature review, explores the positive impacts of digital transformation in rural communities and analyzes the potential challenges in its implementation. The study finds that improving accessibility and connectivity of digital infrastructure, including internet access in rural areas, and developing adequate digital infrastructure are key challenges to realizing Digital Villages. However, opportunities such as empowering rural economies through local e-commerce and innovating public services using digital technology are also significant potentials that can support the development of Digital Villages. Additionally, the research identifies other challenges, such as infrastructure limitations and knowledge and skills gaps among rural communities, that need to be addressed in facing digital transformation in rural areas. By addressing these challenges and leveraging existing opportunities, rural communities can maximize the benefits of digital transformation to achieve sustainable development in the era of SDGs 2030.*

**Keywords:** *Digital transformation, rural communities, SDGS 2030, challenges, opportunities.*

**Abstrak.** Transformasi digital memainkan peran penting dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) pada tahun 2030, terutama di masyarakat desa. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menggali dampak-dampak positif transformasi digital di masyarakat desa serta menganalisis tantangan-tantangan yang mungkin terjadi dalam penerapan transformasi digital di masyarakat desa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur digital, termasuk akses internet di desa, dan pembangunan infrastruktur digital yang memadai merupakan tantangan utama yang harus dihadapi dalam mewujudkan Desa Digital. Namun, peluang-peluang seperti pemberdayaan ekonomi desa melalui e-commerce lokal dan inovasi dalam pelayanan publik dengan menggunakan teknologi digital juga menjadi potensi penting yang dapat mendukung perkembangan Desa Digital. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan lain, seperti keterbatasan infrastruktur dan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di kalangan masyarakat desa, yang perlu diatasi dalam menghadapi transformasi digital di masyarakat desa. Dengan mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, masyarakat desa dapat memaksimalkan manfaat transformasi digital untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di era SDGs 2030.

**Kata Kunci:** *Transformasi digital, masyarakat desa, SDGS 2030, tantangan, peluang.*

# TRANSFORMASI DIGITAL DI MASYARAKAT DESA : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU TERWUJUDNYA SDGS 2030

## PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang begitu cepat. Berbagai bidang kehidupan telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan transformasi digital juga dikenal sebagai digitalisasi. Hampir seluruh industri harus mengikuti tren digital yang berkembang saat ini. Model bisnis yang menggabungkan teknologi saat ini disebut transformasi digital. Digitalisasi ini berdampak pada ketenagakerjaan, terutama pekerja.

Tidak diragukan lagi, kemajuan teknologi digital dapat menyebabkan pergeseran cara kerja dari manual menjadi mekanis akan mempermudah operasi digital dan terintegrasi. Perindustrian yang kini masih mengoperasikan sistem tradisional harus beralih ke digital dan modern. Inovasi teknologi akan menghapus banyak pekerjaan. Komputer yang melakukan tugas paling nyata menunjukkan hal ini.

Transformasi digital mencakup berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia usaha, dan merupakan proses adanya perubahan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi digital hingga pembuatan cara baru yang dapat meningkatkan kualitas proses sebelumnya. Sebagai pelaku usaha, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk tetap hidup atau bahkan berkembang lebih jauh dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dari teknologi tersebut.

Teknologi e-commerce adalah salah satu transformasi digital yang terjadi di dunia usaha saat ini. Dalam definisinya, e-commerce merupakan pengaplikasian jaringan internet, website, dan software saat melakukan pembelian digital. Faktor-faktor penting yang mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi e-commerce termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan pelanggan dengan lebih cepat, memberikan kepuasan optimal, dan membangun merek. Ada banyak manfaat yang dirasakan perusahaan setelah menerapkan teknologi e-commerce karena memungkinkan mereka menjalankan operasi bisnisnya dengan lebih efisien dan cepat.

Teknologi digital akan memainkan peran penting dalam pencapaian SDGs, dan akan diperlukan untuk mempercepat kemajuan untuk mencapai tujuan pada tahun 2030. Penting bagi pembuat keputusan untuk menyadari dan memahami perubahan teknologi sebanyak mungkin untuk memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan dan mengurangi efek sampingnya.

Terutama transformasi digital di masyarakat desa yang memiliki potensi besar untuk memajukan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses layanan di segala bidang, juga meningkatkan kemampuan masyarakat saat menyikapi hambatan dan kesempatan di masa depan. Namun, dalam transformasi digital juga memiliki tantangan yang harus dihadapi, seperti bagaimana masyarakat desa dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bagaimana masyarakat dapat mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk transformasi digital masyarakat desa, para pihak pemerintah, perorangan, dan penduduk desa sendiri harus bersatu untuk mencapainya, karena transformasi digital bukan hanya tentang teknologi dan akses internet, itu juga memerlukan perubahan cara orang berpikir dan berperilaku.

Infrastruktur digital desa yang layak, misalnya akses internet yang konsisten dan perangkat teknologi yang terjangkau, harus disediakan oleh pemerintah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa, swasta dapat berpartisipasi dalam pembuatan aplikasi dan solusi digital.

Masyarakat desa harus memiliki literasi digital, sampai mereka dapat mempergunakan teknologi dengan efektif dan efisien.

Memiliki banyak peluang untuk mencapai SDGs 2030 dengan transformasi digital di desa. Teknologi digital dapat membantu meningkatkan jangkauan yang luas terhadap pengajaran dan pembelajaran, kesehatan, dan layanan publik lainnya, serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat desa.

Dalam laporan ini, kita akan memaparkan tantangan dan peluang transformasi digital di masyarakat desa, serta bagaimana transformasi digital dapat membantu mencapai SDGs 2030. Kita juga akan membahas upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong transformasi digital di desa dan bagaimana penduduk desa dapat mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi digital untuk menaikkan kualitas hidup dan kemampuan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Litelratulrel Relvielw (LR) atau biasa disebut Studi Literatur. Literatur Review adalah sebuah metode sistematis, eksplisit, dan reproducible untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyusun karya-karya penelitian dan ide-ide yang telah dibuat oleh para peneliti dan praktisi. Tujuan dari literatur review adalah untuk membuat analisis dan sintesis dari pengetahuan yang sudah ada tentang topik yang akan diteliti, sehingga ada ruang untuk penelitian baru.

Diawali dengan memulai prosels pelncarian litelratulrel ulntulk artikell ilmiah ataul artikell dengan topic yang sama. Kajian ini melncakulp tinjaulan telrhadao belrbagai artikell pelnellitian yang dipublikasikan. Pelnelliti melmiliki kelayakan artikell pelnellitian beldasarkan latar bellakang atau pendahuluan sulmbelr artikell, melodel pelnellitian, hasil dan pembahasan, dan kelsimpulan.

Peneliti memilih artikel yang relevan dan berkualitas melalui kriteria selektif dalam proses pengumpulan data. Kriteria ini termasuk tahun penerbitan, jurnal yang diterbitkan, metode penelitian, dan validitas data. Selain itu, peneliti melihat bagaimana topik ini berhubungan dengan SDGs 2030 dan transformasi digital di masyarakat desa.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan dianalisis untuk mengetahui tantangan dan peluang transformasi digital di masyarakat desa dalam mencapai SDGs 2030. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis kualitatif untuk memahami tema, konsep, dan ide tentang transformasi digital di masyarakat desa serta tantangan dan peluang yang dihadapi untuk mencapai SDGs 2030.

Peneliti juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan pola dan trend yang terkait dengan transformasi digital di masyarakat desa selama proses sintesis data.

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi besar untuk mencapai SDGs 2030, tetapi juga memiliki tantangan dan peluang yang rumit. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sintesis data yang sistematis dan dapat diulang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan kebijakan untuk mencapai SDGs 2030..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan proyek perkembangan berkelanjutan yang terdiri dari 17 agenda dan 169 misi yang diharapkan dapat terlaksana di tahun 2030. Proyek ini merupakan rencana pengembangan global yang berorientasi untuk menjaga kemakmuran manusia dan bumi. Pada 2016, Tujuan Pembangunan Millennium (MDGs) 2000-2015 secara sah

## TRANSFORMASI DIGITAL DI MASYARAKAT DESA : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU TERWUJUDNYA SDGS 2030

disubstitusi oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2015–2030. Target utama dari Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah desa mampu mengentaskan kemiskinan (Umam, 2018). Kemiskinan adalah masalah yang tersebar di seluruh dunia, di mana seseorang tidak dapat memuaskan keperluan esensial seperti pakaian, makanan, dan residensi.

Program digitalisasi di setiap pedesaan di Indonesia pasti bervariasi Antara desa satu dengan desa lainnya. Ini, disebabkan antara satu desa serta desa lainnya mempunyai kapasitas sumber daya manusia dan kondisi masyarakat yang heterogen. Contohnya sumber daya manusia pada masyarakat desa didataran rendah seperti Pantai kebanyakan mereka berprofesi sebagai nelayan, sedangkan masyarakat desa di dataran tinggi kebanyakan berprofesi sebagai petani. Transformasi digital di desa diharapkan mampu menghasilkan desa yang mengintegrasikan kemajuan teknologi untuk mendorong revitalisasi dalam bidang Pendidikan, pengembangan ekonomi local, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa untuk terwujudnya SDGs 2030.

Tetapi umumnya, program transformasi digital di desa yaitu meliputi:

1. Untuk menjadi produktif, tenaga kerja pemerintah desa harus terhubung dan mampu menggunakan teknologi informasi;
2. Untuk mengembangkan kapabilitas digital di seluruh jajaran pemerintah hingga pemerintah di pedesaan, dibutuhkan kerja sama antara agen perubahan dan praktik, pemerintahan setempat, serta akademisi akan memberikan pelatihan cara menggunakan teknologi digital dengan efektif.
3. Peluang untuk keberhasilan program digitalisasi desa meningkat dengan peningkatan kinerja aparatur desa yang produktif;
4. Tercapainya proyeksi transformasi digital pedesaan dengan peningkatan kemakmuran masyarakat akan dicapai oleh staf administrasi desa dan investor yang bekerja sama dan bekerja sama dengan teknologi digital.
5. Pengaplikasian teknologi digital yang efektif akan memajukan pelayanan administratif dan tata kelola birokrasi di tingkat pemerintahan desa yang baik akan meningkatkan reputasi wilayah, meningkatkan produktivitas aparatur desa, mempengaruhi kehidupan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan program yang berfokus pada perkembangan teknologi. Termasuk transformasi digital pedesaan, yang dimaksudkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat desa dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kriminalitas berbasis teknologi;
2. Munculnya masalah public yang disebabkan oleh pengoperasian teknologi digital yang tidak akurat; dan
3. Tingginya anggaran investasi untuk penyediaan infrastruktur yang berasal dari teknologi informasi jika tidak dimanfaatkan dengan benar.

Selain itu, proyek transformasi digital di wilayah pedesaan juga memiliki keuntungan, yaitu:

1. Tingginya kesejahteraan masyarakat desa;
2. Peningkatan wawasan dan kemampuan penduduk desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan usahanya; dan
3. Peningkatan potensi bisnis daerah pedesaan untuk memperbaiki prestise dan kondisi finansial, sehingga mereka dapat bersaing dengan pengusaha skala nasional.

Faktanya, tujuan pembangunan desa yang ideal hanya mencapai sekitar 7% dari total desa, jauh dari harapan. Salah satu tujuan pembangunan desa adalah untuk membuat desa menjadi mandiri sehingga tidak ada lagi desa yang masuk dalam kelas desa sangat tertinggal.

Dengan demikian, Kemendes PDTT memulai proses pembangunan desa melalui transformasi digital desa, yang dapat menghasilkan perubahan positif di desa melalui penggunaan teknologi digital untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan produktivitas dan pendapatan, memberdayakan masyarakat desa, mendorong inovasi dan kemajuan teknologi, dan mengurangi ketimpangan digital dan kewilayahan, meningkatkan kelestarian lingkungan dan mendorong kerja sama dan kolaborasi yang lebih baik.

Diharapkan transformasi digital perdesaan akan sangat membantu masyarakat perdesaan, meningkatkan kualitas hidup, dan mempercepat pembangunan berkelanjutan jika tujuan tersebut tercapai. Dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, ada banyak inisiatif yang dilakukan untuk mendorong transformasi digital di desa. Inisiatif-inisiatif ini berkonsentrasi pada pembangunan infrastruktur digital, peningkatan kualitas layanan internet, dan meningkatkan kemampuan masyarakat desa untuk menggunakan teknologi digital. Berikut adalah beberapa contoh usaha yang dilakukan.

Beberapa faktor yang mendukung digitalisasi desa adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas infrastruktur telekomunikasi desa, seperti listrik, jaringan internet, radio, satelit, dan sebagainya;
2. Tersedianya perlengkapan, seperti perangkat computer dan gadget;
3. Tenaga kerja manusia yang memiliki keahlian dalam teknologi digital; dan
4. Aspek tambahan, misalnya lingkungan budaya geografis, dan sebagainya.

LaRose dkk. (2007; 2011) mengamati bahwa masyarakat pedesaan rentan terhadap peningkatan layanan dan digitalisasi. Mereka menyatakan bahwa, secara paradoks, masalah keterpencilan fisik dan penyediaan layanan yang tidak memadai sebagian besar dapat diselesaikan dengan mempromosikan konektivitas digital sebagai pengganti banyak layanan tersebut. Daerah pedesaan yang terpencil terutama tidak memiliki konektivitas digital yang diperlukan.

Maka dari itu, sangat penting bagi penduduk desa dan perangkat pemerintah desa untuk siap mengintegrasikan digitalisasi desa. Ini perlu dilakukan agar desa tidak tertinggal atau hilang dari perkembangan teknologi informasi saat ini.

Masyarakat desa diharapkan mampu memanfaatkan transformasi digital untuk tercapainya SDGs 2030. Salah satunya dengan memanfaatkan e-commerce untuk memajukan UMKM di setiap desa di Indonesia. Aplikasi e-commerce ini diinginkan bisa memberikan dukungan kepada masyarakat desa dalam mengembangkan bisnis online, memasarkan produk lebih efektif, dan berkomunikasi dengan pelanggan secara online. Dengan peningkatan keterampilan digital diharapkan UMKM di setiap desa di Indonesia bisa berkembang, karena bisa memperluas jangkauan pasar dan bahkan diluar wilayah desa. Hal ini, berpeluang untuk menyumbang secara signifikan dalam peningkatan ekonomi daerah, dan menambah penghasilan pelaku usaha, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar desa tersebut.

Selain itu masyarakat desa harus memanfaatkan digitalisasi untuk akses Pendidikan supaya masyarakat di desa bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai pengetahuan khususnya kaum muda. Bahkan saat ini, jangkauan pendidikan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Sampai kaum muda terlibat secara aktif dalam kebijakan publik yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial-budaya, dan lainnya.

Oleh karena itu, untuk mendorong terwujudnya SDGs harus mendorong kaum muda untuk terlibat aktif dalam menghadapi masalah pembangunan. Target pembangunan yang berkaitan dengan ruang publik, pendidikan, kemiskinan, ketimpangan, dan kesehatan dapat memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk meningkatkan keterampilan mereka dan tanpa melibatkan

## TRANSFORMASI DIGITAL DI MASYARAKAT DESA : TANTANGAN DAN PELUANG MENUJU TERWUJUDNYA SDGS 2030

secara langsung dalam membantu pemerintah mencapai pembangunan berkelanjutan. Setidaknya, program pemberdayaan generasi muda melalui sektor kreatif dan komunitas yang dikenalnya bisa membuka lapangan pekerjaan dan nilai ekonomi di sektor-sektor informal metropolitan.

Salah satu elemen hubungan sosial yang membantu masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari adalah infrastruktur. Pembangunan infrastruktur adalah salah satu tujuan SDGs. Akses ke infrastruktur saat proyek sedang berjalan Ketimpangan yang luas masih terlihat. Ada banyak daerah di Negara Indonesia yang masih terpencil karena keterbatasan akses. Keterbatasan ini menghalangi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan di daerah tersebut. Akses ke percepatan arus modal masih menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur, yang pada gilirannya menyebabkan kondisi ketimpangan bagi masyarakat.

Sebaliknya, realisasi perlindungan sosial, yang sangat penting bagi seluruh masyarakat yang tidak mampu masih menghadapi tantangan untuk memperoleh layanan kesehatan yang memadai, merupakan kondisi lain yang perlu diperbaiki. Akibatnya, angka harapan hidup di beberapa wilayah Indonesia berada...

### KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi besar untuk mencapai SDGs 2030, tetapi juga memiliki tantangan dan peluang yang rumit. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sintesis data yang sistematis dan dapat diulang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan kebijakan untuk mencapai SDGs 2030.

Dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bisnis, teknologi dan informasi sangat penting. Digitalisasi adalah proses yang menggunakan teknologi untuk membuat proses lebih baik dan efisien. Perusahaan harus beradaptasi dengan teknologi digital agar mereka dapat mencapai tujuan dan memaksimalkan manfaatnya. E-commerce adalah salah satu transformasi tersebut, yang memungkinkan transaksi digital melalui internet, aplikasi, dan situs web. Faktor penting bagi bisnis untuk memiliki e-commerce termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan pelanggan dengan cepat, memberikan dukungan optimal, dan membangun kepercayaan.

Transformasi digital sangat penting untuk mencapai SDGs dan mempercepat kemajuan pada tahun 2030. Untuk memahami dampak teknologi, pemerintah, bisnis, dan warga negara harus bekerja sama. Pemerintah harus menyediakan infrastruktur digital, seperti internet yang stabil dan teknologi canggih. Transformasi digital akan memberi Indonesia banyak kesempatan untuk mencapai SDGs 2030.

Suatu wilayah hanya dapat membangun sekitar 7% dari area keseluruhan, terutama jika dimaksudkan untuk menjadi pusat pembangunan regional. Kementerian PDTT berusaha untuk mengubah daerah menjadi pusat pengembangan digital untuk mendukung transformasi digital selama pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar hidup, produktivitas, dan kesempatan bekerja, serta mendorong kemajuan dan inovasi teknologi, dan mengurangi ketergantungan dan kelemahan digital. Upaya ini mencakup membangun infrastruktur digital, meningkatkan kualitas layanan internet, dan meningkatkan kemajuan teknologi.

Aplikasi e-commerce memungkinkan pembuatan toko online, promosi barang, dan interaksi dengan konsumen secara online, yang membuat transformasi ini sangat penting untuk pengembangan wilayah dan pemerintahan untuk menerapkan digitalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ilham, A. M. (2023). Rural Digital Transformation in Indonesia: A Policy Analysis. *Journal of Propulsion Technology*, Vol. 44 No. 4 Hal 3402-3416.
- Hasna Latifah, A. W. (2022). DAMPAK IMPLEMENTASI PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DESA DI DESA JOHUNUT, KECAMATAN PARANGGUPITO, KABUPATEN WONOGIRI. Hal 1-9.
- Lailiyah, K. (2022). DIGITALISASI DESA SEBAGAI UPAYA PERCEPATAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE. *Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, Vol. 6 No. 2 Hal 26 – 34.
- Mutammimul Ula, I. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Web Commerce Sebagai Media Pendukung Pemasaran Produk UMKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, Volume 2, Nomor 2, Halaman 435-442.
- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals(SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan . *Jurnal Sosioreligius*, Hal 78-88.
- Rd. Ahmad Buchari, I. D. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PERCEPATAN PERAN DESA UNTUK MENCAPAI SDGs DESA TANPA KEMISKINAN DI DESA MEKARSARI, KECAMATAN SELAAWI, KABUPATEN GARUT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , Vol.6, No.2, Hal 292 – 297.
- Salemink, K., Strijker, D., & Bosworth, G. (2017). Rural development in the digital age: A systematic literature review on unequal ICT availability, adoption, and use in rural areas. *Journal of Rural Studies*, Hal 360-371.
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Industri Keempat*. Hal 1-12.
- Syahiril Alim, S. M. (2024, Maret 25). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tantangan Dan Prospek. From <https://sdgs.ub.ac.id/pemanfaatan-teknologi-digital-dalam-pencapaian-tujuan-pembangunan-berkelanjutan-sdgs-tantangan-dan-prospek>.
- Tobby Putra Kusuma, A. N. (2022). ANALISIS TANTANGAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN DIGITALISASI DESA. Vol. 7, No. 2 Hal 100-114.